

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ASPEK PENGETAHUAN
PESERTA DIDIK JURUSAN FARMASI DI SMKN 5 PANGKALPINANG**



**Oleh:
Yandi Hafizallah
NIM:1520010059**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Master of Art
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam**

**Yogyakarta
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yandi Hafizallah, S.Pd.I**
NIM : 1520010059
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 April 2017

Saya yang Menyatakan,



Yandi Hafizallah, S.Pd.I

NIM: 1520010059

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yandi Hafizallah, S.Pd.I**
NIM : 1520010059
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 April 2017

Saya yang Menyatakan,



Yandi Hafizallah, S.Pd.I

NIM: 1520010059



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENGARUH KONSEP DIRI DAN KREATIVITAS
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ASPEK PENGETAHUAN PESERTA
DIDIK JURUSAN FARMASI DI SMKN 5
PANGKALPINANG

Nama : Yandi Hafizallah

NIM : 1520010059

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 10 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 30 Mei 2017
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Pengetahuan Peserta Didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkal Pinang

Nama : Yandi Hafizallah, S. Pd. I

NIM : 1520010059

Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

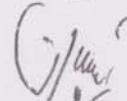
Konsentrasi : *Psikologi Pendidikan Islam*

Telah disetujui tim penguji sidang munaqosyah

Ketua : Dr. Suhadi, S. Ag, M. A

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd

Penguji : Dr. Mustadin Tagala, M. Si

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2017

Waktu : 09.00 WIB s.d 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 92/A-

IPK : 3,66

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Jurusan Farmasi Di SMKN 5 Pangkalpinang

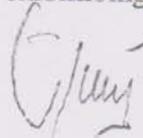
Yang ditulis oleh:

Nama : Yandi Hafizallah
NIM : 1520010059
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister.

Yogyakarta, 11 April 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar PAI Aspek Pengetahuan Peserta Didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang”. Teriring sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Perjuangan dalam penyusunan tesis ini sangat memberikan pengalaman baru dan dengan penuh perjuangan yang tidak ternilai harganya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan ternah terwujud dan berhasil dengan maksimal tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan merupakan sebuah hadiah yang sangat penting dan berharga bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A.,M.Phil.,Ph.D., selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, M.A.,Ph.D, selaku ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies dan selaku penguji yang telah memberikan arahan demi kesempurnaan tesis ini. beserta stafnya yang telah bersedia untuk memudahkan segala urusan administrasi penulis sampai selesai.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada dosen-dosen yang telah mengampu matakuliah pada konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. Terimakasih banyak atas segala curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki pandangan berpikir yang baru yang belum pernah diperoleh oleh penulis sebelumnya.
6. Ayah dan Bundaku tercinta (Zayadi Hamzah & Hanifah Rasyid) yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil serta mendoakanku dengan penuh kesabaran, penuh cinta, dan kasihnya kepada penulis, adikku (Akbar Faiz Rifki) tersayang yang selalu tetap membantu setiap langkah perjuangan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi jenjang Magister (S2).
7. Teman-teman kelas Psi.PI Reguler angkatan 2015 yang telah banyak memberikan pengalaman baru dan motivasi selama mengenyam pendidikan yang telah banyak memotivasi penulis, sehingga tesis ini terselesaikan.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tesis ini masih membutuhkan perbaikan untuk kedepannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif menjadi hal yang sangat penulis butuhkan. Akhirnya peneliti berharap agar tesis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan dan bagi perkembangan keilmuan selanjutnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Penulis,

Yandi Hafizallah, S.Pd.I.
NIM. 1520010059

ABSTRAK

Yandi Hafizallah. 1520010059. *Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Jurusan Farmasi Di SMKN 5 Pangkalpinang.* Tesis. Yogyakarta: Jurusan Psikologi Pendidikan Islam Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah idealnya siswa yang memiliki Konsep Diri yang positif dan Kreativitas yang tinggi akan mampu menghasilkan Prestasi Belajar PAI yang baik pula. Namun pada kenyataannya, ada beberapa siswa yang memiliki Konsep Diri positif memiliki nilai Prestasi Belajar PAI yang rendah atau anak yang memiliki Kreativitas yang tinggi memiliki Prestasi Belajar PAI yang rendah. Karena itu sangat perlu diadakan penelitian tentang seberapa besar pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas tersebut dapat mempengaruhi Prestasi Belajar PAI seseorang. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat Konsep Diri, Kreativitas, bagaimana Prestasi Belajar PAI, dan apakah ada pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar PAI peserta didik jurusan farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil lokasi di SMKN 5 Pangkalpinang dan menjadikan siswa kelas XI Farmasi sebagai subyek penelitian dengan 104 sampel yang ditentukan oleh penelitian (*sampling purposive*) dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis angket menunjukkan 20 item angket Konsep Diri dan Kreativitas terbukti valid, sedangkan hasil uji reliabilitas Konsep Diri menunjukkan nilai koefisiensi sebesar 0,752 dan Kreativitas menunjukkan nilai koefisiensi 0,746, dan kedua variabel ini dinyatakan reliabel. Selanjutnya untuk mengukur Prestasi Belajar peneliti menggunakan nilai MID semester pembelajaran Pendidikan Agama Islam, analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Siswa SMKN 5 Pangkalpinang memiliki Konsep Diri dengan nilai kumulatif 63,95% dengan kategori positif. 2) Tingkat Kreativitas siswa XI SMKN 5 Pangkalpinang diketahui memiliki nilai kumulatif sebesar 43,8 yang dikategorikan sedang. 3) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 65,19% yang dikategorikan sedang. 4) Konsep Diri dan Kreativitas memberikan pengaruh sebesar 59,3% terhadap Prestasi Belajar PAI, sedangkan 40,4% dipengaruhi variabel lain diluar variabel ini. Tingkat signifikansi yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan sangat signifikan antara Konsep Diri dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar PAI.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Kreativitas, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI).*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATAPENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritis	14
F. Kerangka Berpikir	24
G. Hipotesis	26
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II LANDASAN TEORI

1. Konsep Diri	32
1. Definisi Konsep Diri	34
2. Dimensi Konsep Diri	40
3. Jenis-jenis Konsep Diri	43
4. Faktor-faktor Konsep Diri	56

2. Kreativitas	
1. Definisi Kreativitas	46
2. Aspek-aspek Kreativitas	48
3. Tahap-tahap Kreativitas	51
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	53
3. Prestasi Belajar	
1. Definisi Prestasi Belajar	56
2. Aspek dan Indikator Prestasi Belajar	58
3. Faktor-faktor Prestasi Belajar.....	61
4. Pendidikan Agama Islam	
1. Definisi Pendidikan Agama Islam	65
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	67
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	69
5. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kreativitas	71
6. Pengaruh Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar PAI	75

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian	78
B. Tempat dan Waktu Penelitian	78
C. Subjek dan Objek Penelitian	79
D. Populasi dan Sampel	79
E. Variabel Penelitian	80
F. Teknik Pengumpulan Data	81
G. Teknik Pengujian Instrumen	84
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	87

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. SMKN 5 Pangkalpinang	96
B. Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen	98
C. Uji Prasyarat/Asumsi Klasik	104
D. Analisis Deskriptif	111
E. Hasil Uji Hipotesis	130

BAB V PENUTUP

A. *Simpulan*180

B. *Saran*182

DAFTAR PUSTAKA184

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses suatu pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi siswa baik dari segi jasmani maupun rohani.¹ Undang-undang dasar negara 1945 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.² Berbicara masalah pendidikan maka tidak terlepas dari lembaga sekolah dimana anak didik tersebut menggali segala bentuk kemampuannya.³

Pemerintah telah mendirikan lembaga-lembaga formal untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap. Salah satu lembaga formal yang didirikan oleh pemerintah itu adalah Sekolah Menengah Kejuruan. Lembaga pendidikan kejuruan diharapkan mampu menghasilkan generasi muda yang

¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 3.

² Undang-Undang Dasar RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara), Pasal 1, 2.

³ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2006), 4.

berkualitas dan memiliki daya saing.⁴ Sangat jelas bahwa tujuan pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan pendidikan tidak lain adalah agar generasi penerus bangsa mempunyai wawasan individu, daya saing, dan prestasi, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Dalam konteks pendidikan, untuk mencapai prestasi belajar kontribusi konsep diri sangatlah besar dikarenakan tindakan manusia erat kaitannya dengan bagaimana manusia itu mendefinisikan dirinya.⁵

Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Konsep diri tidak langsung dimiliki ketika seseorang lahir di dunia melainkan suatu rangkaian proses yang terus berkembang dan membedakan individu satu dengan yang lain.⁶ Konsep diri akan memberikan kerangka acuan yang sangat berpengaruh pada manajemen diri terhadap situasi dan terhadap orang lain.⁷ Realisasi dari potensi peserta didik adalah prestasi belajar, Soemanto menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah konsep diri.⁸

Aspek yang tidak kalah penting untuk mewujudkan prestasi belajar yang memiliki daya saing dan kebaruan adalah kreativitas. Ditinjau dari

⁴ Paul Suparni, *Pendidikan Budi Pekerti; Untuk SMU dan SMK* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), 11.

⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 159.

⁶ Pudjjogjanti, *Konsep Diri Dalam Pendidikan* (Jakarta: Arcan, 1993), 27.

⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 164.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 45.

aspek kehidupan manapun, kebutuhan akan kreativitas sangatlah penting. Pesatnya kemajuan teknologi menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dan kepiawaian mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Pencapaian akan prestasi belajar bukan hanya melalui pemikiran produktif, seperti hapalan dan mencari jawaban terhadap soal-soal yang diberikan, atau yang disebut kecerdasan (inteligensi). Proses pemikiran yang tinggi dan imajinatif sangat jarang dilatih kepada peserta didik itu sendiri.⁹ Dewasa ini tampak ada kesenjangan antara kebutuhan akan kreativitas dan perwujudannya didalam masyarakat pada umumnya. Pendidikan sekolah lebih berorientasi pada pengembangan kecerdasan (inteligensi) dari pada pengembangan kreativitas, sedangkan keduanya sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam hidup.¹⁰

Kreativitas adalah kecenderungan untuk mengktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang, dan menjadi matang.¹¹ Clark Moustakas mendefinisikan kreativitas sebagai pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain.¹² Jadi kreativitas dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bersifat orisinil. Maka dapat

⁹ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbatasan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 5.

¹⁰ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbatasan*, 15.

¹¹ Florence Beetlestone, *Creative Learning: Startegi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa* (Bandung: Nusa Media, 2012), 130.

¹² Rachmawati Yeni, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 13.

diambil benang merah bahwa kreativitas sangat besar mempengaruhi prestasi seseorang, termasuk prestasi belajar peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas sangat jelas tujuan pendidikan melalui aspek konsep diri maupun kreativitas menekankan pada prestasi belajar peserta didik tersebut. Prestasi belajar menurut Muhibbin Syah adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹³ Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar, peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini mengambil pembahasan mengenai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang aspeknya membahas salah satu variabel dari penelitian ini yaitu kreativitas, yang berjudul *The Effect of Competition on Improvisers' Motivation, stress, and Creativity*. Penelitian ini menyatakan bahwa kompetisi dalam bentuk apapun memberikan efek atau pengaruh yang positif terhadap kreativitas dengan tingkat stress dan motivasi instrinsik yang tinggi.¹⁴ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dapat menghasilkan keberhasilan dalam bentuk apapun, hal ini akan terjadi apabila terpengaruh dengan kondisi-kondisi lingkungan yang mendukung terjadinya tekanan dari kreativitas seperti, tingginya tingkat kompetisi, tingginya motivasi dari dalam diri

¹³ Romalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 128.

¹⁴ Jacob Eisenberg, William Forde Thompson, "*The Effect of Competition on Improvisers' Motivation', Stress, and Creativity*", Vol. 23, No. 2, ISSN: 1040-0419.

seorang individu. Tingginya daya kompetisi dan motivasi sangat berpeluang untuk menghasilkan suatu pemikiran dan karya baru atau kreativitas, terlepas dari kompetisi yang bersifat formal ataupun in-formal.

Sangat menarik apabila permasalahan konsep diri, kreativitas, dan prestasi belajar kita tarik ke dunia pendidikan saat ini. Seperti yang kita ketahui kreativitas adalah menciptakan sesuatu yang baru dan bersifat orisinal, maka peneliti memilih sekolah yang *output* pendidikannya fokus untuk menghasilkan sesuatu yang baru, seperti yang kita ketahui bahwa salah satu lembaga pendidikan yang memiliki *output* seperti ini adalah Sekolah Menengah Keatas (SMK). SMK Negeri 5 Pangkalpinang yang berada di Jln. Satam, Girimaya Pangkalpinang Bangka Belitung adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. Sekolah ini memiliki 346 siswa dan memiliki satu jurusan yaitu Farmasi.

Adanya kegelisahan akademik terutama dalam hal Prestasi Belajar berdasarkan dari statment-stament para guru yang mengemukakan bahwa kurangnya Prestasi Belajar di SMKN 5 Pangkalpinang ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar, kurangnya kreativitas, kurangnya konsep diri, dan banyak aspek lainnya. Permasalahan yang sangat menarik disini adalah bahwa masalah Kreativitas & Konsep Diri merupakan faktor penting dalam menentukan baik buruknya prestasi seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Kreativitas & positifnya Konsep Diri peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya, begitu juga sebaliknya. Namun kenyataannya tidak selalu demikian, berdasarkan

hasil wawancara dengan guru BK didapati bahwa sebagian anak yang kemungkinan memiliki Kreativitas atau Konsep diri yang baik tidak selalu mendapatkan Prestasi Belajar yang baik pula.

Pada sisi lain, pada pembelajaran PAI masih banyak peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran, kebanyakan siswa masih kurang mampu dalam menerima pelajaran, yang mencerminkan rendahnya konsep diri sebagian peserta didik. Sedangkan prestasi belajar terhadap Pendidikan Agama Islam sendiri masih ada yang kurang sesuai dengan harapan.

Berangkat dari fakta dan teori-teori diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Konsep diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar PAI Aspek Pengetahuan Jurusan Farmasi di SMKN 5 PANGKALPINANG”, dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan SMKN 5 PANGKALPINANG terutama dalam peningkatan konsep diri, kreativitas dan prestasi belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalahnya, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Konsep Diri terhadap Kreativitas peserta didik di SMKN 5 Pangkalpinang?

2. Apakah ada pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek Pengetahuan peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang?
3. Apakah ada pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek pengetahuan peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang?
4. Apakah ada pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek pengetahuan peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang?

C. Tujuan & Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 5 Pangkalpinang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara konsep diri dan kreativitas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk menemukan strategi baru dalam proses belajar mengajar.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh konsep diri dan kreativitas terhadap prestasi belajar peserta didik diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru di dunia keilmuan dan penelitian. Khususnya dalam dunia pendidikan, baik mahasiswa, murid, maupun tenaga pengajar.
- b. Sebagai rujukan referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Khususnya bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan menambah wawasan intelektual, khususnya dalam penelitian yang menyangkut masalah konsep diri, kreativitas, dan prestasi belajar.

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis adalah:

- a. Bagi penulis, memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian yang membahas, Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang..
- b. Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau rujukan dalam penelitian yang membahas tentang konsep diri, kreativitas, prestasi belajar, dan juga sebagai tambahan wawasan keilmuan.
- c. Bagi pengajar atau dosen, dapat digunakan sebagai wacana dalam menambah wawasan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kreativitas terhadap prestasi belajar PAI peserta didik.

- d. Bagi masyarakat akademis maupun umum, dapat dijadikan sebagai bahan wacana akan keadaan dunia pendidikan dan keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Penelitian disamping menggunakan referensi-referensi yang relevan, juga disertakan informasi dari hasil penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan agar mengetahui sejauh mana penelitian tentang tema penelitian yang telah dilakukan, mengetahui perbandingan dengan penelitian sebelumnya, dan memperlihatkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan oleh penelititerhadap keilmuan dalam bidang yang sama. Peneliti akan memaparkan beberapa literatur yang dianggap relevan dengan variabel-variabel penelitian.

Pertama, peneliti menemukan jurnal yang berjudul “*Hubungan Antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Istri Yang Tinggal Bersama Keluarga Suami*”, yang dilakukan oleh Nova Annisa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dua prediktor dan analisis korelasi parsial. Berdasarkan hasil analisis regresi dua prediktor diperoleh nilai korelasi $R= 0,603$, $F= 16,247$ dengan $p= 0,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami. Sumbangan efektif dari variabel konsep diri dan kematangan emosi terhadap penyesuaian diri sebesar 36,3%, sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti,

komunikasi interpersonal, persepsi, sikap, inteligensi, kepribadian, pola asuh orang-tua, dan lingkungan sosial.

Selanjutnya, hasil analisis korelasi parsial, diperoleh koefisien korelasi $r = 0,336$ dengan $p = 0,005$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami dengan mengendalikan kematangan emosi.¹⁵ Jurnal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami.

Kedua, peneliti menemukan jurnal yang berjudul “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMP 1 Piyungan*”, yang dilakukan oleh Erli Ermawati. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja di SMP Negeri 1 Pitungan Yogyakarta. Semakin tinggi konsep diri maka akan semakin rendah tingkat perilaku konsumtif dan sebaliknya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r yang didapat yaitu $-0,401$, dengan $p = 0,000$. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa konsep diri yang berada dalam kategorisasi konsep diri yang sedang (52,1%) sebanyak 86 orang, dan kategorisasi perilaku konsumtif juga berada pada kategori sedang (50,4%) yaitu sebanyak 83 orang. Sumbangan efekti konsep diri

¹⁵ Nova Annisa, ”Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Dengan enyesuaian Diri Istri Yang Tinggal Bersama Keluarga Suami,” *Jurnal Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, Volume 1, No. 1, Juni 2012, 60-61.

terhadap perilaku konsumtif sebesar 16,1% dan sumbangan variabel lain terhadap perilaku konsumtif 83,9%, hal ini menunjukkan masih ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif dan kontribusi lainnya belum diteliti dalam penelitian ini.¹⁶ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif, yang artinya semakin positif konsep diri maka akan semakin rendah perilaku konsumtif siswa.

Ketiga, peneliti menemukan jurnal yang berjudul “*Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa MAN Simbangkulon Buaran Pekalongan*”, yang dilakukan oleh Zidni Immawan Muslimin. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala konsep diri akademik dari Mars dkk, dan skala perilaku menyontek. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson’s product moment, hasil menunjukkan bahwa nilai $r_{xy} = -0,5222$ dengan $p = 0,000$ $p < 0,01$ yang artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri akademik dengan perilaku menyontek. Sumbangan efektif konsep diri akademik terhadap perilaku menyontek siswa sebesar 27,3%.¹⁷ Penelitian ini menyatakan bahwa semakin positif konsep diri akademik siswa maka semakin rendah perilaku menyonteknya, begitupun sebaliknya.

¹⁶ Erli Ermawati, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMPN 1 Piyungan,” *Jurnal Spirits*, Vol. 2, No.1, November 2011, ISSN: 2087-7641, 8-9.

¹⁷ Zidni Immawan Muslimin, “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa MAN Simbangkulon Buaran Pekalongan,” *PSIKIS: Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 1, No.2 (2015)67-77.

Keempat, peneliti menemukan jurnal yang berjudul “*Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*” yang dilakukan oleh Supardi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh berpikir kreatif terhadap prestasi belajar matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei korelasi dengan analisis uji regresi. Populasi adalah siswa kelas IX SMP at-Taqwa, sampel berjumlah 30 siswa yang diambil dengan teknik purposive sampling. Instrumen dari penelitian ini adalah tes kreativitas yang terdiri dari tujuh butir pertanyaan dan instrumen tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Dari hasil penghitungan data diperoleh besarnya koefisien korelasi atau r adalah 0,37 dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang disini berarti ada korelasi yang positif antara berpikir kreatif terhadap prestasi belajar matematika. Dari perhitungan dengan taraf uji hipotesis penelitian $F = 4,45$ dengan melihat tabel dari distribusi F dengan taraf nyata 5% diperoleh $F = 4,20$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif berpikir kreatif dengan prestasi belajar matematika.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas menuntut siswa harus berpikir kreatif dalam pembelajaran yang diselenggarakan sekolah, hal ini dipaparkan dalam hasil penelitian bahwa ada korelasi positif antara berpikir kreatif dengan hasil pembelajaran matematika.

Kelima, peneliti menemukan jurnal yang berjudul “*The Effect of Competition on Improvisers’ Motivation, Stress, and Creativity*”, yang

¹⁸ Supardi, “Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika Di SMP At-Taqwa,” *Jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI*, Vol. 1, No. 9, ISSN: 2088-351X.

dilakukan oleh William Forde Thompson dan Jacob Eisenberg. Analisis penelitian ini menyatakan bahwa kompetisi dalam bentuk apapun memberikan efek atau pengaruh yang positif terhadap kreativitas dengan tingkat stress dan motivasi instrinsik yang tinggi.¹⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dapat menghasilkan keberhasilan dalam bentuk apapun, hal ini akan terjadi apabila terpengaruh dengan kondisi-kondisi lingkungan yang mendukung terjadinya tekanan dari kreativitas seperti, tingginya tingkat kompetisi, tingginya motivasi dari dalam diri seorang individu. Tingginya daya kompetisi dan motivasi sangat berpeluang untuk menghasilkan suatu pemikiran dan karya baru atau kreativitas, terlepas dari kompetisi yang bersifat formal ataupun in-formal.

Keenam, peneliti menemukan jurnal yang berjudul “*Peranan Kreativitas Siswa Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Dalam Pembelajaran Kontekstual*” yang dilakukan oleh Dwi Sambada. Penelitian ini menjawab permasalahan bagaimanakah pengaruh kreativitas siswa terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika pada pokok bahasan *optic fisis* dalam pembelajaran kontekstual. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA 3 Jombang, sedangkan sampel yang diambil adalah siswa kelas XI-A. Data penelitian dikumpulkan dengan metode tes, yaitu tes kreativitas dan tes kemampuan memecahkan masalah. Data dianalisis dengan analisis korelasi regresi sederhana, dari data tersebut

¹⁹ Jacob Eisenberg, William Forde Thompson, “The Effect of Competition on Improvisers Motivation’, Stress, and Creativity”, *Psychology Journal*, Vol. 23, No. 2, ISSN: 1040-0419.

diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. Terdapat hubungan yang positif antara dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika pokok bahasan *optic fisis* dengan koefisien korelasi $r = 0,752$ dan diperoleh hubungan fungsional antara kreativitas dengan kemampuan memecahkan masalah yang dinyatakan dengan garis linier $Y = 8,37 + 0,85 X$.²⁰ Dari pemaparan diatas penelitian ini menunjukkan makin tinggi kreativitas makin tinggi pula kemampuan memecahkan masalah dalam pelajaran fisika. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu diarahkan pada pengembangan potensi kreativitas dalam pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan deskripsi penelitian yang dijabarkan diatas, secara variabel memang ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang membahas variabel konsep diri, kreativitas dan prestasi belajar, namun peneliti belum menemukan yang menghubungkan ketiga variabel ini sekaligus. Dengan demikian, penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan dalam penerapan maupun untuk membangun konsep peserta didik maupun guru, sehingga konsep diri dan kreativitas dapat dengan efektif meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

E. Kreangka Teoritik

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada beberapa teori dasar yaitu:

²⁰ Dwi Sambada, "Peranan Kreativitas Siswa Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Dalam Pembelajaran Kontekstual," *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, FKIP Universitas Unair Mulyorejo, Vol. 2, No. 2, Desember 2012, ISSN: 2087-9946.

1. Konsep Diri

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, istilah “konsep” mempunyai arti gambaran mental dari objek, proses, atau apapun yang ada diluar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.²¹ Adapun istilah “diri” menurut kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai orang atau individu (terpisah dari yang lain).²² Jadi dapat dikatakan bahwa konsep diri adalah gambaran atau penilaian seseorang mengenai dirinya.

Sebagai sebuah konstruk psikologi, konsep diri memiliki beragam definisi yang dikemukakan oleh para ahli. Atwater menyatakan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seorang tentang diri sendiri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.²³ Pendapat Atwater sejalan dengan Burns yang menyatakan bahwa, konsep diri adalah suatu gambaran campuran dari apa yang dipikirkan seseorang, pendapat orang lain mengenai dirinya, dan apa yang diinginkan orang tersebut.²⁴ Dari berbagai definisi tentang konsep diri tersebut maka dapat dinyatakan definisi konseptual maupun

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 588

²² *Ibid*, 267.

²³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 163.

²⁴ Burns, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*, Terjemahan: Eddy (Jakarta: Arcan, 1993), 39.

operasional dari penelitian ini. Definisi konseptual merupakan petunjuk yang digunakan oleh peneliti agar tidak kehilangan arah.²⁵

Adapun penelitian ini menggunakan definisi konseptual berupa teori pakar mengenai konsep diri, maka definisi konseptual dari variabel konsep diri adalah seperti yang dinyatakan oleh Callhoun dan Acocella yang menyatakan bahwa konsep diri terdiri dari tiga dimensi yaitu pengetahuan, pengharapan, dan penilaian tentang diri sendiri.

Sedangkan definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.²⁶ Definisi operasional variabel konsep diri penelitian ini menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran mengenai diri sendiri yang meliputi, pengetahuan atau pemahaman, pengharapan, dan kemampuan mengevaluasi atau menilai diri sendiri.

Adapun teori mengenai konsep diri yang diungkapkan oleh Calhoun dan Acocella menjelaskan bahwa konsep diri terdiri dari tiga dimensi yaitu, pengetahuan terhadap diri sendiri, pengharapan mengenai diri sendiri, dan penilaian tentang diri sendiri. Adapun ketiga dimensi tersebut adalah sebagai berikut:²⁷

a. Dimensi Pengetahuan

²⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 154.

²⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet. Ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 74.

²⁷ Ghufroon & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 17-18.

Dimensi pengetahuan merupakan pengetahuan individu mengenai diri dan gambarannya, sehingga gambaran tersebut memberikan citra diri. Adapun gambaran diri tersebut merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya, yang terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Pandangan dalam berbagai peran yang seseorang pegang seperti, sebagai orang tua, suami, istri, karyawan, pelajar, dan sebagainya.
2. Pandangan seseorang tentang watak dan kepribadian yang orang tersebut rasakan ada pada dirinya seperti, jujur, setia, gembira, bersahabat, aktif, dan sebagainya.
3. Pandangan seseorang tentang sikap yang ada pada dirinya seperti, kemampuan yang dimiliki, kecakapan, dan berbagai karakteristik lain yang melekat pada diri seseorang.

Dimensi pengetahuan dari konsep diri ini mencakup segala sesuatu yang seseorang pikirkan tentang dirinya sebagai pribadi, seperti menganggap dirinya baik, pintar, dan sebagainya.

b. Dimensi harapan

Dimensi pengharapan merupakan harapan dimasa mendatang yang disebut juga sebagai diri ideal (*self-ideal*), yaitu kekuatan yang mendorong individu untuk menuju kemasa depan. Diri ideal terdiri atas dambaan, aspirasi, harapan, keinginan bagi diri sendiri, atau menjadi seperti apa yang dia inginkan. *Self ideal* seseorang akan menentukan konsep dirinya dan menjadi faktor paling penting dalam menentukan perilakunya.

c. Dimensi penilaian

Dimensi penilaian merupakan perbandingan antara pengharapan diri dengan standar diri yang akan menghasilkan harga diri (*self-esteem*). Setiap hari seseorang berperan sebagai penilai tentang dirinya sendiri, menilai apakah irang tersebut bertentangan mengenai pengharapan mengenai dirinya sendiri (saya dapat menjadi apa) dan standar yang orang tetapkan bagi dirinya (saya harus menjadi apa). Hasil dari penilaian tersebut membentuk apa yang disebut dengan harga diri, yaitu seberapa besar kita menyukai diri sendiri.

Calhoun dan Acocella mengklasifikasikan perkembangan konsep diri yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Mereka membagi dua bentuk konsep diri yang dapat dikategorikan negatif yaitu:²⁸

- a. Apabila seorang individu memandang dirinya secara tidak beraturan, tidak memiliki kestabilan perasaan dan keutuhan diri. Seorang individu tidak mengetahui siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya, atau apa yang dihargai dalam hidupnya.
- b. Konsep diri individu tidak terlalu stabil, tidak teratur atau kaku, sehingga sulit menerima ide-ide yang bermanfaat bagi dirinya.

Sebaliknya konsep diri dapat dikategorikan positif apabila seseorang individu dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang mungkin sangat beragam tentang dirinya secara positif dan dinamis, serta dapat menerima dirinya apa adanya. Individu yang memiliki konsep diri

²⁸ *Ibid*, 19.

positif akan memiliki harapan-harapan dan mampu merancang tujuan-tujuan hidup yang sesuai dan realistis, mengacu pada terpenuhinya harapan harapan tersebut.²⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa konsep diri terdiri dari pengetahuan atau pemahaman terhadap diri sendiri, pengharapan terhadap terhadap masa depan, dan kemampuan mengevaluasi diri atau menilai dirinya sendiri. Dari uraian diatas maka indikator dari variabel konsep diri ini adalah aspek pengetahuan, harapan, dan penilaian.

2. Kreativitas.

Definisi kreativitas dalam dunia pendidikan banyak dilandasai oleh kemampuan intelektual seperti inteligensi dan kecakapan hasil belajar, akan tetapi juga didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotorik. Kreativitas dalam dunia pendidikan menurut Stenberg dan Kaufman adalah apabila seorang siswa mengerti suatu cara diluar kebiasaannya dan tetap tenang untuk menyelesaikan masalah yang ada.³⁰ Utami Munanadar mengungkapkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang berdasarkan data aatau informasi yang tersedia dam dapat menemukan

²⁹ *Ibid*, 20.

³⁰ Florence Beetlestone, *Creative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*, Penerjemah: Narulita Yusron, Cet. Ke-3 (Bandung: NusaMedia, 2012), 24.

banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang penekanannya adalah pada kuantitas.³¹

Menurut Stenberg kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis, yaitu inteligensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi.³² Berdasarkan definisi tentang kreativitas tersebut, maka dapat dirumuskan definisi konseptual dan operasional tentang variabel kreativitas.

Definisi konseptual variabel kreativitas ini adalah teori yang dinyatakan oleh pakar. Dalam hal ini teori yang digunakan adalah teori kreativitas Robert J. Stenberg yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan memecahkan masalah diluar kebiasaannya, yang merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologi yaitu inteligensi, gaya kognitif, dan kepribadian. Proses pemecahan masalah tersebut melibatkan aspek *fluency*, *originality*, *flexibility*, dan *elaboration*. Adapun definisi operasional dalam variabel kreativitas adalah bahwa kreativitas merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang melibatkan aspek kelancaran, fleksibilitas, keaslian, dan elaborasi, yang mana aspek-aspek tersebut merupakan bagian dari tiga atribut psikologi yaitu inteligensi, gaya kognitif, dan kepribadian.

³¹ Utami Munandar, *Menegembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah; Petunjuk Bagi Guru dan Orang-tua* (Jakarta: PT. Grasindo, 1992), 47

³² Robert J. Stenberg, James C. Kaufman, Elena L. Grigorenko, *Applied Intelligence: Kecerdasan Terapan*, Terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 427.

Stenberg dan Kaufman menyatakan bahwa aspek yang sangat berpengaruh yang dapat membedakan antara satu individu dengan yang lainnya adalah aspek *Aptitude*. Aspek ini terbagi menjadi empat, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *Elaboration*. Adapun penjelasan keempat aspek yang dikemukakan oleh Stenberg dan Kaufman adalah Sebagai berikut:³³

a. Fluency

Fluency adalah kesigapan, kelancaran, dan kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan secara cepat. Dalam kelancaran berpikir yang ditekankan di aspek ini adalah kuantitas.

b. Flexibility

Flexibility adalah kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi masalah, kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang berbeda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara berpikir.

c. Originality

Originality adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau asli. Seseorang dapat mengungkapkan hal-hal unik, memikirkan dengan cara diluar kebiasaannya, dan mempunyai motivasi yang tinggi.

d. Elaboration

³³ James C. Kaufman, Robert J. Stenberg, *The International Handbook of Creativity* (UK: Cambridge University Press), 27-28.

Elaboration adalah kemampuan untuk melakukan hal-hal yang detail, yang berguna untuk melihat gagasan atau detail yang nampak pada objek (respon) disamping gagasan pokok yang muncul.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara yang imajinatif, luwes, orisinal, dan detail. Dalam proses pemecahan masalah kreativitas melibatkan inteligensi, kognitif dan kepribadian atau motivasi. Berdasarkan penjelasan tersebut indikator variabel kreativitas dalam penelitian ini adalah *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (elaborasi).

3. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*.³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.³⁵

Para ahli mengungkapkan berbagai macam definisi dari prestasi belajar. Nawawi menjelaskan tentang prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.³⁶ Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi

³⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, 242.

³⁵ Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 895.

³⁶ Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2005), 67.

belajar dikemukakan S. Nasution yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi aspek, kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya jika belum memenuhi tiga aspek tersebut maka seseorang belum memenuhi target dalam berprestasi.³⁷ Penelitian ini menggunakan teori dari S. Nasution yang menyatakan bahwa prestasi belajar harus memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan berbagai definisi tentang prestasi belajar tersebut, maka dapat dirumuskan definisi konseptual dan definisi operasional prestasi belajar. Definisi konseptual yang digunakan adalah berdasarkan definisi para pakar, dalam hal ini definisi yang digunakan adalah teori prestasi belajar S. Nasution yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga indikator penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun definisi operasional penelitian adalah, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa penilaian secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

³⁷ Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: PT Bani Quraisy, 2004), 75.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun uraian faktor tersebut adalah sebagai berikut:³⁸

a. Faktor Diri Sendiri (intern)

- 1) Kecerdasan atau inteligensi
- 2) Bakat
- 3) Minat
- 4) Motivasi
- 5) Perhatian

b. Faktor Eksternal

- 1) Keadaan lingkungan sosial, seperti keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- 2) Faktor non-sosial seperti keadaan dan letak tempat tinggal, dan sekolah, fasilitas belajar, dan sebagainya.
- 3) Faktor pendekatan belajar, merupakan upaya belajar peserta didik seperti metode dan strategi yang digunakan dan mengikuti kegiatan belajar.

Kedua uraian tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan dari berbagai definisi para ahli, prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam menelaah pembelajaran melalui proses berpikir yang tertuang dalam bentuk nilai atau skor yang diberikan oleh guru yang

³⁸ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 77.

meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun yang berkaitan dengan penelitian ini adalah prestasi belajar PAI yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang akan dihubungkan untuk membuktikan teori yang ada. *Pertama*, variabel Konsep Diri (X1) dihubungkan dengan Kreativitas (X2), *kedua* variabel Konsep Diri (X1) akan dihubungkan dengan Prestasi Belajar (Y), *ketiga* variabel Kreativitas (X2) akan dihubungkan dengan Prestasi Belajar peserta didik (Y), *keempat* variabel Konsep diri (X1) dan Kreativitas (X2) secara bersamaan akan dihubungkan dengan Variabel Prestasi Belajar (Y)

Konsep diri merupakan gambaran mengenai diri sendiri yang meliputi, pengetahuan atau pemahaman, pengharapan, dan kemampuan mengevaluasi atau menilai diri sendiri. Kreativitas adalah menyelesaikan masalah dengan cara yang imajinatif, luwes, orisinal, dan detail, yang dalam prosesnya melibatkan inteligensi, kognitif, dan kepribadian atau motivasi. Sedangkan prestasi belajar PAI adalah keberhasilan siswa dalam menelaah pembelajaran melalui proses berpikir yang tertuang dalam bentuk skor atau nilai yang diberikan oleh guru setelah mengikuti pembelajaran PAI.

Dalam proses pembelajaran setiap individu pasti berbeda dalam hal konsep diri, gambaran tentang diri sendiri sangat berbeda antara setiap individu dengan individu lainnya, sehingga menimbulkan prestasi belajar

yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan memandang bahwa diri mereka mampu menelaah pembelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu konsep diri yang positif akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi akan mampu mengaktualisasikan dirinya, sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang imajinatif dan fleksibel. Tingkat kreativitas sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa konsep diri yang positif dan kreativitas yang tinggi memiliki hubungan terhadap prestasi pada mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini konsep diri dan kreativitas merupakan variabel bebas (*independent*) dan prestasi belajar PAI menjadi variabel terikat (*dependent*).

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut Purwanto hipotesis adalah kerangka berpikir yang dibangun di atas landasan teori yang merupakan kebenaran sementara pada tingkat teori. Kebenaran tersebut masih harus diuji dengan data yang dikumpulkan dan dianalisis.³⁹

³⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Cet. Ke-IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 74.

Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menerima atau menolak teori yang dibahas dalam penelitian ini. Jadi hipotesis sementara penelitian ini adalah:

1. Ha:
 - a. Ada pengaruh Konsep Diri terhadap Kreativitas peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.
 - b. Ada pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek pengetahuan peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.
 - c. Ada pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek pengetahuan Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.
 - d. Ada pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek pengetahuan peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.
2. Ho:
 - a. Tidak ada pengaruh Konsep Diri terhadap Kreativitas peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.
 - b. Tidak ada pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek pengetahuan peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.
 - c. Tidak ada pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek pengetahuan Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.

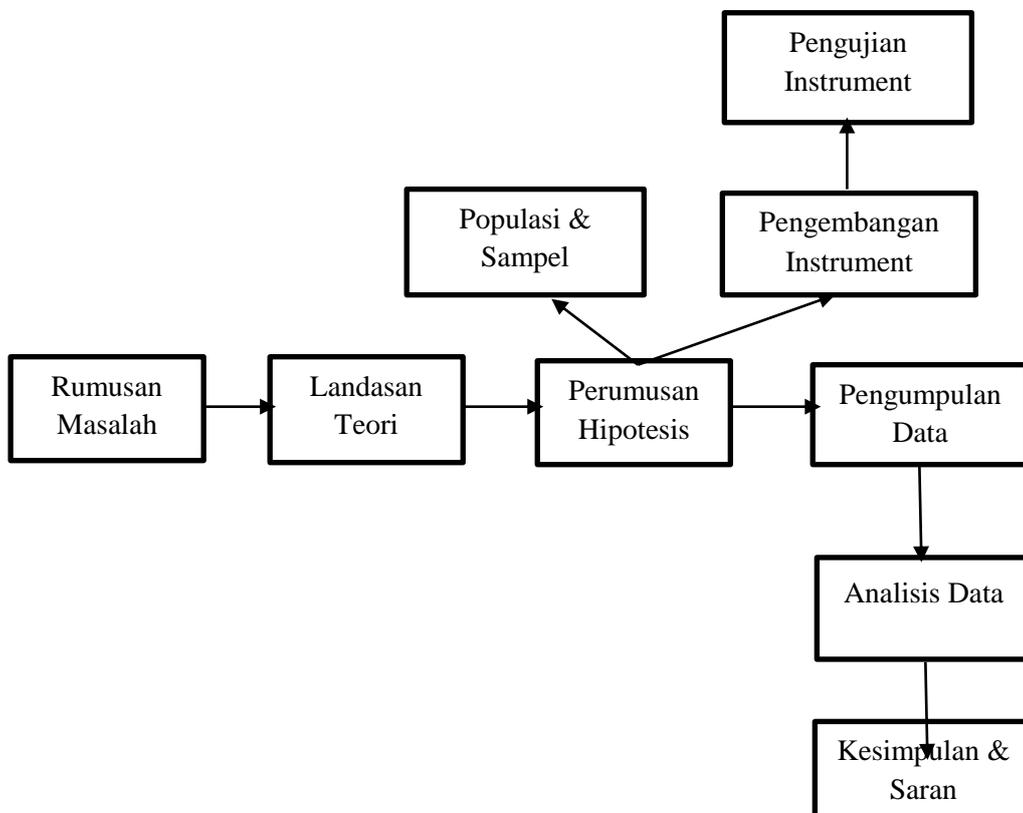
- d. Tidak ada pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar PAI pada aspek pengetahuan peserta didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.

K. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimaksudkan sebagai proses penulisan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penyelesaian penelitian yang berangkat dari sebuah permasalahan hingga sebuah kesimpulan. Adapun alurnya akan dijelaskan melalui bagan tentang alur penelitian ini:

Gambar 1

Alur Proses Penelitian Kuantitatif⁴⁰



⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil bidang penelitian lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode dalam Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber kata untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang bisa menunjang dan menjadi data penelitian.⁴¹ Subyek penelitian ini adalah semua pihak di SMKN 5 Pangkal Pinang, Subyek tersebut adalah Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dan siswa. Penelitian mengambil siswa XI F (Farmasi) sebagai subyek penelitian, yang terbagi menjadi tiga kelas. Kelas XI FI berjumlah 35 siswa, XI F II berjumlah 35 siswa, dan XI F III yang berjumlah 34 siswa, yang artinya jumlah populasi secara keseluruhan adalah 104 siswa.⁴² Penelitian ini mengambil semua siswa kelas XI sebagai responden penelitian, akan tetapi untuk pengujian validitas dan reliabilitas peneliti mengambil kelas XI III yang berjumlah 34 orang, sedangkan untuk 70 siswa XI yang tidak terkena uji validitas dan reliabilitas peneliti menjadikan seluruh siswa tersebut subjek penelitian.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 41.

⁴² Data diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti di SMKN 5 Pangkal Pinang melalui wawancara terhadap guru PAI pada tanggal 20 Januari 2016 pada pukul 09.00 WIB.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Metode angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan teknis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁴³ Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, maksudnya adalah sudah disediakan soal dan siswa tinggal memilih jawabannya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kualitas konsep diri dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMKN 5 Yogyakarta.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah penelitian dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan⁴⁴. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai SMKN 5 Pangkalpinang, langkah pertama yang peneliti observasi adalah sekolah dan kondisi sekolah, dan untuk mengetahui proses belajar mengajar di sekolah tersebut serta untuk mendapatkan data tentang konsep diri, kreativitas dan prestasi belajar PAI.

⁴³ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk IAIN dan PTAIS: Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 137.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: UD Rama, 1986), 76.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah hal yang sangat penting dalam pengumpulan data. Hendaknya diingat, bahwa maksud wawancara adalah menemukan apa yang ada dalam pemikiran orang yang diwawancarai, apa yang dipikir dan apa yang dirasakan.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kreativitas, motivasi belajar, dan prestasi peserta didik SMKN 5 Pangkalpinang. Adapun responden dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SMKN 5 Pangkalpinang.
2. Guru PAI SMKN 5 Pangkalpinang.
3. Guru BK SMKN Pangkalpinang.
4. Siswa XI Farmasi SMKN 5 Pangkalpinang.

d. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.⁴⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui data tentang bentuk kepengurusan, sarana dan fasilitas, serta kurikulum di SMKN 5 Pangkalpinang.

⁴⁵Soehardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian sosial Bisnis Manajemen* (Yogyakarta:BPFE UST, 2001), 191.

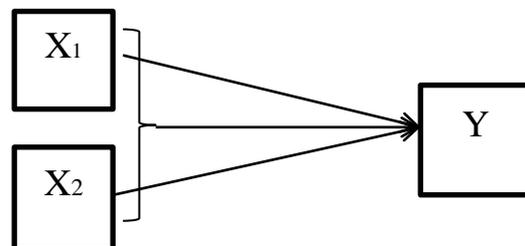
⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan penyusunan data yang dikumpulkan kemudian diolah, disimpulkan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesa. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam tesis ini adalah metode analisis data kuantitatif, sebagai data yang menunjang dalam melihat pengaruh konsep diri dan kreativitas terhadap prestasi belajar PAI peserta didik jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang.

a. Analisis Data Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang berwujud angka untuk diolah menggunakan paradigma ganda dua variabel independen, yaitu:



X₁= Konsep Diri

X₂= Kreativitas

Y= Prestasi Belajar PAI

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar PAI di SMKN 5 Pangkalpinang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Diri dapat diketahui dari berbagai indikator, *pertama* adalah dimensi pengetahuan, berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dapat diketahui bahwa dari indikator pengetahuan siswa SMKN 5 Pangkalpinang sebesar 67,55% dikategorikan positif, *kedua* adalah indikator harapan, diketahui bahwa siswa SMKN 5 Pangkalpinang dalam dimensi harapan sebesar 77,29% dikategorikan sangat positif, *ketiga* adalah dimensi penilaian, diketahui bahwa siswa SMKN 5 Pangkalpinang dalam dimensi penilaian sebesar 47,02 dikategorikan positif. Dengan hasil keseluruhan perhitungan seluruh persentase dibagi dengan banyaknya indikator (3) maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel Konsep Diri dengan persentase nilai kumulatif sebesar 63,95% dengan kategori positif.
2. Kreativitas dapat diketahui dari berbagai indikator, *pertama* adalah indikator fleksibilitas, berdasarkan perhitungan dan analisis dapat diketahui bahwa siswa SMKN 5 Pangkalpinang dalam aspek fleksibilitas sebesar 44,58 dikategorikan sedang, *kedua* adalah indikator originalitas, berdasarkan perhitungan dan analisis dapat diketahui bahwa siswa SMKN 5 Pangkalpinang dalam aspek originalitas sebesar 45,17% dikategorikan sedang, *ketiga* adalah indikator elaborasi, berdasarkan perhitungan dan analisis dapat diketahui bahwa siswa SMKN 5 Pangkalpinang dalam aspek elaborasi sebesar 42,22 dikategorikan rendah,

keempat adalah indikator fluency, berdasarkan perhitungan dan analisis dapat diketahui bahwa siswa SMKN 5 Pangkalpinang dalam aspek fluency sebesar 43,58% dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil keseluruhan dari perhitungan jumlah total persentase dengan banyaknya indikator maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel kreativitas memiliki persentase kumulatif sebesar 43,88 yang dapat dikategorikan sedang.

3. Prestasi Belajar dapat diketahui dari ringkasan belajar mid semester bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan klasifikasi dan kualifikasi nilai sebagai berikut: *pertama* terdapat 12 siswa dengan klasifikasi sebesar 91-100 (tinggi) dengan persentase sebesar 17,14%, *kedua* terdapat 31 siswa dengan klasifikasi nilai 83-90 (sedang) dengan persentase sebesar 44,28%, dan *ketiga* terdapat 27 siswa dengan klasifikasi nilai 60-82 (rendah) dengan persentase 38,57
4. Berdasarkan data yang telah dianalisis di bab sebelumnya diperoleh tingkat signifikansi yang didapat antara ketiga variabel melalui uji korelasi dan regresi diketahui bahwa, tingkat signifikansi adalah sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil daripada 0,05, dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel yaitu, Konsep Diri (X1) dan Kreativitas (X2) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 5 Pangkalpinang. Adapun pengaruh variabel Konsep Diri (X1) terhadap (X2) Kreativitas taraf (sig) nya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Konsep Diri (X1) terhadap Kreativitas (X2).

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar variabel Konsep Diri dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar di SMKN 5 Pangkalpinang, maka dapat diketahui melalui uji determinasi. Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai R_{hitung} sebesar 0.770. Adapun perhitungan nilai koefisien determinasi

adalah $R^2 \times 100\% = 59,3\%$, dengan ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara Konsep Diri dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 5 Pangkalpinang sebesar 59,3% sedangkan 40,4% dipengaruhi variabel lain diluar variabel Konsep Diri dan Kreativitas.

B. SARAN

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, agar dapat diketahui tentang variabel lain yang memiliki tingkat signifikansi tinggi yang sesuai dengan variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan Agar Penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam akan informasi terkait Konsep Diri dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan jumlah responden yang lebih banyak dan dengan instrument yang lebih baik.
3. Disarankan melalui penelitian ini pihak sekolah untuk lebih memperhatikan kembali Konsep Diri dan Kreativitas demi berhasilnya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendrianti. *Psikologi Perkembangan : Pendidikan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2006.
- Anisa, Nova. *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal Bersama Keluarga Suami*. Jurnal Psikologi. Universitas Sultan Agung Semarang. Vol. 1 No. 1. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- _____. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Baghetto, R. A. *Creative Learning. A Fresh Look. Journal of Conitive Education and Pscology*. University of Alabama. Vol. 3. 2011
- Beetlestone, Florence. *Creative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Narulita Yusron (Terj.) Bandung: Nusa Media. 2012.
- Bums. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Prilaku*. Eddy (Terj.). Jakarta: Arcan. 1993.
- Burns, B. R. *Self-Concept Development and Education*. London : Holt: Rinehalt dan Winston. 1982.
- Campbell, David. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius. 1986.

- Champil, P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Kartini Kartono (Terj.). Jakarta : PT. Rja Grafindo Persada. 2006.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 1998.
- Departemen Agama. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Tingkat menengah dan Sekolah Luar Biasa*. Jakarta: Depag. 2003.
- Djalal. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang : P3 IKIP Malang. 1986.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2009.
- Eisenberg, Jacob dan Willian F. T. *The Effect of Competition on Improvisers Motivation, Stress and Creativity*. Vol 23. No.2, ISSN : 1040-0919.
- Ermawati, Erli. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prilaku Konsumtif pada Remaja di SMPN 1 Piyungan*. Jurnal Spirits. Vol. 2 No. 1 ISSN: 2087-7641. 2011.
- Ghufron dan Rini Risnawati. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan PTAIS: Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*. Bandung: Pustaka Pelajar. 1998.
- Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005.
- Harter, S. *Processes Underlying the Construction, Maintance and Enrichment of the Self-Concept*. In : J. Suls & A. Greenwald Psychological Presfectives of Self, Vol. 1, pp 137-181. 2010.
- Hurlock, Elizabeth B. *Pekembangan Anak Edisi ke-6 Jilid II*. Meitasari Tjadrasa (Terj.). Jakarta: Erlangga. 2010.

- Kaufman, James C. dan Robert J. Stenberg. *The International Handbook of Creativity*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Lama, Majed, Al-Qauisy dan Jihad Turki. *Adolencents Creativity, Self-Concept and Achievement Motivation*. British Journal of Arts and Social Science. Vol. 2. 2011
- Latipah, Eva. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Lawrence, Arul. A.S. *Self-Concept and Achievement Motivation of High Shcool Student*. A Peer Reviewed International Journal Mahatma Gandhi University. Vol. 1 Issue. 1 ISSN 2320-9305, June 2013
- Muchith, M. Saekhan. *Isu-Isu Komtemporer dalam Pendidikan Islam*. Kudus: STAIN Kudus. 2009.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005.
- Muhaimin. *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Munandar, Utami. *Kreativitas dan Keterbatasan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- _____. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah : Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Grasindo. 1992.
- Murmanto, Melanie D. *Pembentukan Konsep Diri Siswa melalui Pembelajaran Partifipasif (Sebuah Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar)*. Jurnal Pendidikan. Vol. 16. No. 2. 2007.

- Muslimin, Zidni I. *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Prilaku Menyontek pada Siswa MAN Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Jurnal Psikologi Islam. Vol 1 No. 2. 2015.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Nata, Abudin. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Perdede, Yudith O.K. *Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja*. Jurnal Psikologi. Vol. 1 No. 2.
- Pudjiogjanti. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan. 1993.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Pemaja Posda Karya. 2003.
- Puspasari, Amaryllia. *Mengukur Konsep Diri*. Jakarta : PT. Elex Media KOMputindo. 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.
- Rachmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT, Remaja Rosda Karya. 2003.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta. 2003.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta. 2010.

- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah*. Yogyakarta: LKis.2009.
- Sambada, Dwi. *Peranan Kreativitas Siswa Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika dalam Pembelajaran Kontekstual*. Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA). Vol. 2 No. 2. ISSN: 2087-9946. 2012.
- Semiawan, Conny P. *Kreativitas dan Keterbakatan: Mengapa, Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Indeks. 2009.
- Shell, Duane F. *Association of Student Creativity, Motivation with Learning Achievement College Computer Science Course*. University of Nebraska-Lincoln Journal. Vol. 1. 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sigit, Soehardi. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*. Yogyakarta: BPFE UST. 2001.
- Steberg, Robert J, James C.K dan Elena L.G. *Appied Intelligence: Kecerdasan Terapan*. Yudi Santoso (Terj). Yoogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2004.
- Sudijo, Anas. *Teknis Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UD Rama. 1986.
- Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1990.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Supami, Paul. *Pendidikan Budi Pekerti: Untuk SMU dan SMK*. Yogyakarta: Kanisius. 2006.

- Supardi. *Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika di SMP At- Taqwa*. Jurnal Formatif. Universitas Indraprasta PGRI. Vol 1 No, 9. ISSN: 2088-35IX.
- Surya, Mohamad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PT. Bani Quraisy: 2004.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Anggota IKAPI. 2012.
- Syamsudin, Abin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2009.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005.
- Tim Pustaka Familia. *Konsep Diri Positif*. Yogyakarta: Kanisius. 2010.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* . Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006.
- _____, Masri Kudrat Umar dan Keysar Panjaitan. *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Perkembangan*. Jakarta: PT. INA Publikatama. 2014.
- Wahab, Romalia. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.
- Yafie, Ali. *Teologi Sosial*. Yogyakarta: LPKSM. 1997.
- Yeni, Rachmawati. *Strategi Perkembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group. 2012.

BLUE PRINT INSTRUMENT

SKALA KREATIVITAS

No	Indikator	Sub. Indikator	No. Item	Jumlah
	Fleksibilitas	1. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi 2. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda 3. Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda	1-6	6
	Originalitas	1. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik. 2. Mempunyai kemauan keras untuk menyelesaikan soal-soal dan tugas.	7-10	4
	Elaborasi	1. menanggapi pertanyaan-pertanyaan secara bergairah, aktif dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas. 2. berani menerima atau melaksanakan tugas berat. 3. Senang mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar. 4. Kritis dalam memeriksa hasil pekerjaan.	11-16	6
	Fluency	1. Mencetuskan banyak gagasan,		

		jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan. 2. Mandiri dalam belajar pendidikan agama Islam PAI.	17-20	4
				20

Skala kreativitas terhadap pembelajaran PAI disusun dari 4 indikator utama, sesuai dengan definisi operasional peneliti, yaitu: fleksibilitas, originalitas, elaboration, dan fluency. Kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi 20 pertanyaan, yang terdiri dari 6 pertanyaan fleksibilitas, 4 pertanyaan originalitas, 6 pertanyaan elaborasi, dan 4 pertanyaan influency.

Dalam skala kreativitas terhadap pembelajaran PAI, peneliti menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu dengan meniadakan jawaban ragu-ragu atau kadang-kadang/tidak tau, dengan alasan:

1. Kategori indecisided, yaitu yang mempunyai arti ganda, bisa juga diartikan netral atau ragu-ragu.
2. Dengan tersedianya jawaban ditengah, dapat menimbulkan kecenderungan menjawab jawaban ditengah (central tendency effect).
3. Maksud jawaban dengan empat tingkat kategori untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah yang tidak sesuai, sehingga dapat mengurangi data penelitian yang hilang.

Jadi sistem penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sangat Sesuai(4)
2. Sesuai (3)
3. Tidak Sesuai (2)
4. Sangat Tidak Sesuai (1)

DATA Uji VALIDITAS & RELIABILITAS VARIABEL X1 (KONSEP DIRJ)

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Siswa XI F III	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74
2	Siswa XI F III	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	78
3	Siswa XI F III	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	75
4	Siswa XI F III	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	69
5	Siswa XI F III	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	65
6	Siswa XI F III	2	3	1	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	57
7	Siswa XI F III	2	3	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	56
8	Siswa XI F III	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	Siswa XI F III	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	73
10	Siswa XI F III	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	70
11	Siswa XI F III	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	52
12	Siswa XI F III	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	60
13	Siswa XI F III	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
14	Siswa XI F III	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
15	Siswa XI F III	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	58
16	Siswa XI F III	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	60
17	Siswa XI F III	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	70
18	Siswa XI F III	1	2	1	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	47
19	Siswa XI F III	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	74
20	Siswa XI F III	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
21	Siswa XI F III	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	54
22	Siswa XI F III	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	59
23	Siswa XI F III	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	52
24	Siswa XI F III	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	55
25	Siswa XI F III	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
26	Siswa XI F III	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
27	Siswa XI F III	2	3	1	3	2	3	3	2	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	53
28	Siswa XI F III	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	65
29	Siswa XI F III	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76

DATA Uji VALIDITAS & RELIABILITAS X2 (KREATIVITAS)

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Siswa XI F III	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	65
2	Siswa XI F III	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	67
3	Siswa XI F III	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	63
4	Siswa XI F III	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	74
5	Siswa XI F III	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	67
6	Siswa XI F III	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	73
7	Siswa XI F III	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	65
8	Siswa XI F III	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	66
9	Siswa XI F III	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	69
10	Siswa XI F III	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
11	Siswa XI F III	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	70
12	Siswa XI F III	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	62
13	Siswa XI F III	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	61
14	Siswa XI F III	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
15	Siswa XI F III	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	65
16	Siswa XI F III	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	73
17	Siswa XI F III	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
18	Siswa XI F III	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
19	Siswa XI F III	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	61
20	Siswa XI F III	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	64
21	Siswa XI F III	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	2	43
22	Siswa XI F III	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	54
23	Siswa XI F III	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	67
24	Siswa XI F III	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	55
25	Siswa XI F III	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	59
26	Siswa XI F III	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
27	Siswa XI F III	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	59
28	Siswa XI F III	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	64
29	Siswa XI F III	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	4	4	3	1	3	53

No	Siswa & Kelas	No Item X1 (KONSEP DIRI)																		Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	siswa XI F I	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	47
2	siswa XI F I	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	47
3	siswa XI F I	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	1	2	1	1	41
4	siswa XI F I	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	4	2	3	2	2	1	1	53
5	siswa XI F I	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	51
6	siswa XI F I	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	49
7	siswa XI F I	4	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	46
8	siswa XI F I	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	1	2	51
9	siswa XI F I	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
10	siswa XI F I	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	1	3	50
11	siswa XI F I	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	45
12	siswa XI F I	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	52
13	siswa XI F I	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
14	siswa XI F I	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	4	2	3	2	2	1	1	53
15	siswa XI F I	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	52
16	siswa XI F I	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
17	siswa XI F I	4	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	46
18	siswa XI F I	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	45
19	siswa XI F I	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	51
20	siswa XI F I	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	1	1	1	39
21	siswa XI F I	4	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	46
22	siswa XI F I	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	54
23	siswa XI F I	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	42
24	siswa XI F I	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	1	2	51
25	siswa XI F I	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
26	siswa XI F I	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	42
27	siswa XI F I	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	1	2	51
28	siswa XI F I	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	48
29	siswa XI F I	2	4	1	3	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	47
30	siswa XI F I	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
31	siswa XI F I	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	51
32	siswa XI F I	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
33	siswa XI F I	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	48
34	siswa XI F I	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	44
35	siswa XI F I	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	54
36	siswa XI F II	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
37	siswa XI F II	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	48
38	siswa XI F II	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
39	siswa XI F II	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	45
40	siswa XI F II	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	44
41	siswa XI F II	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	52
42	siswa XI F II	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
43	siswa XI F II	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	45
44	siswa XI F II	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	44
45	siswa XI F II	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	52
46	siswa XI F II	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	55
47	siswa XI F II	2	4	1	3	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	47

48	siswa XI F II	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	55
49	siswa XI F II	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	49
50	siswa XI F II	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	44
51	siswa XI F II	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	43
52	siswa XI F II	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	48
53	siswa XI F II	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	42
54	siswa XI F II	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	4	2	3	2	2	1	1	53
55	siswa XI F II	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	43
56	siswa XI F II	2	4	1	3	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	47
57	siswa XI F II	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	52
58	siswa XI F II	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	48
59	siswa XI F II	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	43
60	siswa XI F II	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	48
61	siswa XI F II	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	53
62	siswa XI F II	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	45
63	siswa XI F II	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	47
64	siswa XI F II	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	51
65	siswa XI F II	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	1	2	2	2	52
66	siswa XI F II	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	50
67	siswa XI F II	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	56
68	siswa XI F II	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	51
69	siswa XI F II	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	50
70	siswa XI F II	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	47

No	Siswa & Kelas	No Item X2 (Kreativitas)																			jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	siswa XI F I	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	32
2	siswa XI F I	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	30
3	siswa XI F I	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	30
4	siswa XI F I	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	36
5	siswa XI F I	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	33
6	siswa XI F I	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	31
7	siswa XI F I	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	32
8	siswa XI F I	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	37
9	siswa XI F I	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	31
10	siswa XI F I	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	32
11	siswa XI F I	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	32
12	siswa XI F I	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	34
13	siswa XI F I	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	30
14	siswa XI F I	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	37
15	siswa XI F I	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	33
16	siswa XI F I	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	33
17	siswa XI F I	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	30
18	siswa XI F I	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	29
19	siswa XI F I	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	34
20	siswa XI F I	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	31
21	siswa XI F I	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	29
22	siswa XI F I	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	39
23	siswa XI F I	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	30
24	siswa XI F I	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	33
25	siswa XI F I	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	33
26	siswa XI F I	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	29
27	siswa XI F I	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	34
28	siswa XI F I	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	32
29	siswa XI F I	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	32
30	siswa XI F I	3	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	36
31	siswa XI F I	3	1	3	1	2	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	35
32	siswa XI F I	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	29
33	siswa XI F I	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	32
34	siswa XI F I	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	31
35	siswa XI F I	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	38
36	siswa XI F II	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	36
37	siswa XI F II	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	32
38	siswa XI F II	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	35
39	siswa XI F II	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	33
40	siswa XI F II	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	31
41	siswa XI F II	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	40
42	siswa XI F II	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	32
43	siswa XI F II	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	34
44	siswa XI F II	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	35
45	siswa XI F II	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	38
46	siswa XI F II	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	35
47	siswa XI F II	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	32
48	siswa XI F II	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	43
49	siswa XI F II	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	36
50	siswa XI F II	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36
51	siswa XI F II	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	33
52	siswa XI F II	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	33
53	siswa XI F II	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	26
54	siswa XI F II	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	41
55	siswa XI F II	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	30
56	siswa XI F II	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	37
57	siswa XI F II	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	39

58	siswa XI F II	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	26
59	siswa XI F II	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	35
60	siswa XI F II	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	39
61	siswa XI F II	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	36
62	siswa XI F II	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	35
63	siswa XI F II	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	32
64	siswa XI F II	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	37
65	siswa XI F II	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	41
66	siswa XI F II	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	35
67	siswa XI F II	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	41
68	siswa XI F II	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	28
69	siswa XI F II	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	37
70	siswa XI F II	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	32

Hasil Uji Validitas Variabel XI

Konsep Diri

No	Item Instrumen	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	Item_1	0,775	0,361	Valid
2	Item_2	0,822	0,361	Valid
3	Item_3	0,644	0,361	Valid
4	Item_4	0,627	0,361	Valid
5	Item_5	0,681	0,361	Valid
6	Item_6	0,449	0,361	Valid
7	Item_7	0,692	0,361	Valid
8	Item_8	0,603	0,361	Valid
9	Item_9	0,425	0,361	Valid
10	Item_10	0,692	0,361	Valid
11	Item_11	0,704	0,361	Valid
12	Item_12	0,440	0,361	Valid
13	Item_13	0,501	0,361	Valid
14	Item_14	0,583	0,361	Valid
15	Item_15	0,775	0,361	Valid
16	Item_16	0,380	0,361	Valid
17	Item_17	0,482	0,361	Valid
18	Item_18	0,802	0,361	Valid
19	Item_19	0,775	0,361	Valid
20	Item_20	0,535	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS V.20 for windows, 15 Maret 2017

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Kreativitas

No.	Item Instrumen	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Item_1	0,508	0,361	Valid
2	Item_2	0,522	0,361	Valid
3	Item_3	0,520	0,361	Valid
4	Item_4	0,508	0,361	Valid
5	Item_5	0,377	0,361	Valid
6	Item_6	0,520	0,361	Valid
7	Item_7	0,510	0,361	Valid
8	Item_8	0,634	0,361	Valid
9	Item_9	0,421	0,361	Valid
10	Item_10	0,377	0,361	Valid
11	Item_11	0,582	0,361	Valid
12	Item_12	0,547	0,361	Valid
13	Item_13	0,582	0,361	Valid
14	Item_14	0,692	0,361	Valid
15	Item_15	0,634	0,361	Valid
16	Item_16	0,493	0,361	Valid
17	Item_17	0,741	0,361	Valid
18	Item_18	0,501	0,361	Valid
19	Item_19	0,402	0,361	Valid
20	Item_20	0,516	0,361	Valid

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah		
1 Nama Sekolah	:	SMKN 5 PANGKALPINANG
2 NPSN	:	10901951
3 Jenjang Pendidikan	:	SMK
4 Status Sekolah	:	Negeri
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Satam RT/RW.09/03
RT / RW	:	9 / 3
Kode Pos	:	33146
Kelurahan	:	Semabung Baru
Kecamatan	:	Kec. Girimaya
Kabupaten/Kota	:	Kota Pangkalpinang
Provinsi	:	Prop. Bangka Belitung
Negara	:	Indonesia
6 Posisi Geografis	:	-2,1432 Lintang
		106,127 Bujur
3. Data Pelengkap		
7 SK Pendirian Sekolah	:	423 TAHUN 2011
8 Tanggal SK Pendirian	:	2011-10-28
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	:	423 TAHUN 2011
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2011-10-28
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13 Nomor Rekening	:	1440922329
14 Nama Bank	:	SUMSEL BABEL
15 Cabang KCP/Unit	:	PANGKALPINANG
16 Rekening Atas Nama	:	BOS SMKN 5 PANGKALPINANG
17 MBS	:	Tidak
18 Luas Tanah Milik (m2)	:	8900
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20 Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA PENGELUARAN PEMBANTU SMKN 5 PANG
21 NPWP	:	008169815304000
3. Kontak Sekolah		
20 Nomor Telepon	:	(0717) 4256624
21 Nomor Fax	:	(0717) 4256836
22 Email	:	smkn5@dinpendikpkp.go.id
23 Website	:	http://smkn5pkp.sch.id
4. Data Periodik		
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	:	PLN
28 Daya Listrik (watt)	:	41000
29 Akses Internet	:	Tidak Ada
30 Akses internet Alternatif	:	Teikom Speedy
5. Sanitasi		
31 Kecukupan Air	:	Cukup
32 Sekolah Memproses Air	:	Tidak

Sendiri				
33 Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan		
34 Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Tidak		
35 Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0		
36 Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi		
37 Ketersediaan Air di Lingkungan Sekoiah	:	Ada Sumber Air		
38 Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39 Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	14		
40 Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Tidak		
41 Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		4	4	0
42 Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		0	0	0

Sarana

SMKN 5 PANGKALPINANG

Kecamatan Kec. Girimaya, Kabupaten Kota Pangkalpinang, Provinsi Prop. Bangka Belitung

Tanggal Unduh: 2017-03-08 13:46:41

Pengunduh: Joni (smkn5@dinpendikpkp.go.id)

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi
1	Meja Siswa	Kelas XII F 1	Milik	
2	Kursi Siswa	Kelas XII F 1	Milik	
3	Meja Guru	Kelas XII F 1	Milik	
4	Kursi Guru	Kelas XII F 1	Milik	
5	Papan Tulis	Kelas XII F 1	Milik	
6	Lemari	Kelas XII F 1	Milik	
7	Tempat Sampah	Kelas XII F 1	Milik	
8	Meja Siswa	Kelas XII F 2	Milik	
9	Kursi Siswa	Kelas XII F 2	Milik	
10	Meja Guru	Kelas XII F 2	Milik	
11	Kursi Guru	Kelas XII F 2	Milik	
12	Papan Tulis	Kelas XII F 2	Milik	
13	Lemari	Kelas XII F 2	Milik	
14	Tempat Sampah	Kelas XII F 2	Milik	
15	Meja Siswa	Kelas X F 2	Milik	
16	Kursi Siswa	Kelas X F 2	Milik	
17	Meja Guru	Kelas X F 2	Milik	
18	Kursi Guru	Kelas X F 2	Milik	
19	Papan Tulis	Kelas X F 2	Milik	
20	Lemari	Kelas X F 2	Milik	
21	Tempat Sampah	Kelas X F 2	Milik	
22	Tempat cuci tangan	Toilet Guru	Milik	
23	Lemari	Musholla	Milik	
24	Perangkatapar. Ibadah	Musholla	Milik	
25	Meja Siswa	Kelas XII F 3	Milik	
26	Kursi Siswa	Kelas XII F 3	Milik	
27	Meja Guru	Kelas XII F 3	Milik	
28	Kursi Guru	Kelas XII F 3	Milik	

29 Papan Tulis	Kelas XII F 3	Milik	
30 Lemari	Kelas XII F 3	Milik	
31 Tempat Sampah	Kelas XII F 3	Milik	
32 Rak hasil karya peserta didik	Lab. Resep	Milik	Besi
33 Tempat cuci tangan	Lab. Resep	Milik	Campuran
34 Meja Siswa	Kelas XI F 3	Milik	
35 Kursi Siswa	Kelas XI F 3	Milik	
36 Meja Guru	Kelas XI F 3	Milik	
37 Kursi Guru	Kelas XI F 3	Milik	
38 Papan Tulis	Kelas XI F 3	Milik	
39 Lemari	Kelas XI F 3	Milik	
40 Meja Guru	Ruang Guru	Milik	Campuran
41 Kursi Guru	Ruang Guru	Milik	Kayu
42 Papan Tulis	Ruang Guru	Milik	Kayu
43 Lemari	Ruang Guru	Milik	Kayu
44 Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	Campuran
45 Meja Siswa	Kelas X F 3	Milik	
46 Kursi Siswa	Kelas X F 3	Milik	
47 Meja Guru	Kelas X F 3	Milik	
48 Kursi Guru	Kelas X F 3	Milik	
49 Papan Tulis	Kelas X F 3	Milik	
50 Lemari	Kelas X F 3	Milik	
51 Tempat Sampah	Kelas X F 3	Milik	
52 Meja Siswa	Kelas XI F 4	Milik	
53 Kursi Siswa	Kelas XI F 4	Milik	
54 Meja Guru	Kelas XI F 4	Milik	
55 Kursi Guru	Kelas XI F 4	Milik	
56 Papan Tulis	Kelas XI F 4	Milik	
57 Lemari	Kelas XI F 4	Milik	
58 Komputer	Kepala Sekolah	Milik	
59 Kursi Pimpinan	Kepala Sekolah	Milik	
60 Meja Pimpinan	Kepala Sekolah	Milik	
61 Kursi dan Meja Tamu	Kepala Sekolah	Milik	
62 Meja Siswa	Kelas XI F 1.	Milik	

63 Kursi Siswa	Kelas XI F 1	Milik	
64 Meja Guru	Kelas XI F 1	Milik	
65 Kursi Guru	Kelas XI F 1	Milik	
66 Papan Tulis	Kelas XI F 1	Milik	
67 Lemari	Kelas XI F 1	Milik	
68 Tempat Sampah	Kelas XI F 1	Milik	
69 Jam Dinding	Kelas XI F 1	Milik	
70 Lemari	Perpustakaan SMKN 5 Pangkalpinang	Milik	Kayu
71 Tempat Sampah	Perpustakaan SMKN 5 Pangkalpinang	Milik	Plastik
72 Meja Baca	Perpustakaan SMKN 5 Pangkalpinang	Milik	Kayu
73 Kursi Baca	Perpustakaan SMKN 5 Pangkalpinang	Milik	Kayu
74 Meja Siswa	Kelas X F 1	Milik	
75 Kursi Siswa	Kelas X F 1	Milik	
76 Meja Guru	Kelas X F 1	Milik	
77 Kursi Guru	Kelas X F 1	Milik	
78 Papan Tulis	Kelas X F 1	Milik	
79 Lemari	Kelas X F 1	Milik	
80 Tempat Sampah	Kelas X F 1	Milik	
81 Jam Dinding	Kelas X F 1	Milik	
82 Meja Siswa	Kelas XI F 2	Milik	
83 Kursi Siswa	Kelas XI F 2	Milik	
84 Meja Guru	Kelas XI F 2	Milik	
85 Kursi Guru	Kelas XI F 2	Milik	
86 Papan Tulis	Kelas XI F 2	Milik	
87 Lemari	Kelas XI F 2	Milik	
88 Tempat Sampah	Kelas XI F 2	Milik	
89 Tempat cuci tangan	Toilet Guru	Milik	
90 Kloset Jongkok	Toilet Guru	Milik	
91 Tempat Air (Bak)	Toilet Guru	Milik	
92 Gayung	Toilet Guru	Milik	

Campuran

Prasarana

SMKN 5 PANGKALPINANG

Kecamatan Kec. Girimaya, Kabupaten Kota Pangkalpinang, Provinsi Prop. Bangka Belitung

Tanggal Unduh: 2017-03-08 13:46:41

Pengunduh: Joni (smkn5@dir

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang
1	Gudang		3
2	Keias X F 1		10
3	Kelas X F 2		10
4	Kelas X F 3		10
5	Keias Xi F 1		10
6	Kelas XI F 2		10
7	Kelas XI F 3		10
8	Keias Xi F 4		10
9	Kelas XII F 1		10
10	Kelas XII F 2		10
11	Kelas Xii F 3		10
12	Kepala Sekolah		5
13	Lab. Biologi		10
14	Lab. Farmasi		10
15	Lab. Kimia		10
16	Lab. Resep		20
17	Musholla		8
18	Perpustakaan SMKN 5 Pangkalpinang		10
19	Ruang Guru		10
20	Ruang TU		10
21	Toilet Guru		4
22	Toilet Guru		4
23	Toilet Siswa		4
24	Toilet Siswa		4

pendikpkr.go.id)

Lebar						
	Pondasi	Sloop, Kolom, Balok	Plester Struktur	Kuda-kuda Atap	Kaso Atap	Reng Atap
2	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0

Finishing Dinding		Finishing Kusen, Pintu, Jendela		Persentase Tingkat Kerusakan (%)	Status Kepemilikan
20		0		0,86	Milik
20		0		0,5	Milik
20		0		0,5	Milik
20		0		0,5	Milik
20		0		0,5	Milik
20		0		0,5	Milik
10		0		0,25	Milik
0		0		0	Milik
20		0		0,5	Milik
10		0		0,25	Milik
20		0		0,5	Milik
20		0		0,5	Milik
0		0		0	Milik
0		0		0	Milik
0		0		0	Milik
0		0		0	Milik
10		0		0,25	Milik
0		0		0	Milik
0		0		0	Milik
0		0		0	Milik
30		0		0,75	Milik
10		0		0,25	Milik
20		0		0,5	Milik
10		0		0,25	Milik

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMKN 5 PANGKALPINANG

Kecamatan Kec. Girimaya, Kabupaten Kota Pangkalpinang, Provinsi Prop. Bangka Belitung

Tanggal Unduh: 2017-03-08 13:46:41

Pangunduh: Joni (smkn5@dinpindikpkp.go.id)

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP
1	Al Wen	3459758660210123	P	Koba	1980-11-27	-
2	Andam Sari Dewi	3563757658300043	P	Madium	1979-12-31	197912312009032001
3	Andi Kaharudin		L	Koba	1986-09-23	-
4	April Zulkarnain	7445743646200013	L	Ujakpandan	1965-11-13	196511131989031005
5	Basir	2433744646200003	L	Mertok	1966-11-01	196611011989021001
6	Bayu Sulistiyono		L	Klaten	1986-01-30	
7	Dewi Wulandari	3433761663210113	P	Indrigiri	1983-11-01	198311012009042002
8	Dodi Astaman	2343743647200003	L	Pangkalpinang	1965-10-11	196510111986101001
9	Dwi Robani	2340759660200003	L	Bantui	1981-10-08	198110082006041011
10	Emma Hafiza	9555762662300002	P	Pangkalpinang	1984-02-23	198402232009032005
11	Erika Dia Piteloka		P	Karang Lintang	1992-04-07	
12	Filka Belawidha		P	Pangkalpinang	1994-05-31	
13	Fitri Nurjanah	19557496550300002	P	Palembang	1971-07-23	
14	Fitri Yusni	7360751653200013	L	Penyasawan	1973-10-28	197310282006041005
15	Hanifah	9952741644300002	P	Blnclu	1963-06-20	196306201994032002
16	Indri Suciani		P	Pangkalpinang	1990-01-23	
17	Joni		L	Pagarawan	1986-06-24	
18	Junaidi		L	Rajik	1976-05-05	
19	Khairul Fejri	1540755660200003	L	Pangkalpinang	1977-12-08	197712082005011008
20	Linda Rogaya	2450758659300003	P	Sungai Selan	1980-11-18	
21	Maryani		P	Pangkalpinang	1986-06-03	
22	Melily Dwi Purwani		P	Kelapa Kampit	1989-06-04	
23	MUSAADATUL UHRO	5338745647300003	P	Lahat	1967-10-06	196710061998022001
24	Nurulia Susanti		P	Pangkalpinang	1988-08-25	
25	Oklana		P	Kota Dalam	1983-10-06	
26	Suci Yanti	9063758660300033	P	Sungailiat	1980-07-31	198007312006042018

27 Sudirman			L	Mesu	1973-03-15	
28 Sulastri	143776667210082	P	Kace		1988-01-05	198801052011012007
29 Sunarti	6645761662300002	P	Tempilang		1983-03-13	198303132009032009
30 Windy Garini	2049755656300033	P	Jakarta		1977-07-17	197707172008012035
31 Yusrizal	1954743644200002	L	Sungailiat		1965-06-22	196506221994031004

Status Kepegawaian	Jenis PTK	Gelar Depan	Gelar Belakang	Jenjang
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel			S1
PNS	Guru TIK		S.Kom	S1
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1
PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1
PNS	Guru Mapel	Drs	M.T	S2
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel			S1
PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1
PNS	Tenaga Administrasi Sekolah		A.Md	D3
PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1
PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1
Honor Daerah TK.II Kab/Ki	Tenaga Administrasi Sekolah			SMA / sederajat
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1
PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1
PNS	Guru Mapel	Dra		S1
Honor Daerah TK.II Kab/Ki	Tenaga Administrasi Sekolah		S.Kom	S1
Honor Daerah TK.II Kab/Ki	Tenaga Administrasi Sekolah		A.Md	D3
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Ag	S1
PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Si	S1
Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah			SMA / sederajat
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel			S1
PNS	Guru Mapel	Dra	M.M.	S2
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel			S1
Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.T	S1
PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1

Honor Daerah TK.II Kab/Kota Tenaga Administrasi Sekolah		Paket C
PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat
PNS	Guru Mapel	S1
PNS	Guru BK	S1
PNS	Guru Mapel	S1
	Drs	

Keterangan

Jurusan/Prodi	Sertifikasi	TMT Kerja	Tugas Tambahan
Farmasi		2012-07-14	Kepala Program Keahlian
Manajemen Informatika		2012-10-01	
Seni Budaya		2015-07-23	
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	1.990-08-01	Wakil Kepala Sekolah, Per
Teknik Mesin	Teknik Pembentukan	2014-01-02	Kepala Sekolah
Farmasi		2014-07-01	Kepala Laboratorium
Pendidikan Matematika		2010-09-01	Guru Piket
Teknik Komputer dan Jaringan		2013-08-01	
Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	2007-08-01	Pembina OSIS
Pendidikan Fisika	Fisika	2010-10-01	
Pendidikan Kesenian		2014-07-02	
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		2012-07-01	
Bahasa Inggris		2008-07-14	
Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	2007-07-16	Wakil Kepala Sekolah Kesi
Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	1.994-03-01	
Sistem Informasi		2012-07-01	
Teknik Komputer dan Jaringan		2012-07-01	
Pendidikan Agama Islam		2013-07-01	
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2006-05-01	Pembina Ekstrakurikuler, i
Kimia		2013-01-08	
Sekretaris		2015-08-01	
Farmasi		2014-01-01	
Ekonomi	Biologi	1.999-04-01	
Farmasi		2013-07-11	
Teknik Kimia		2014-07-02	
Pendidikan Ekonomi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2009-01-01	Kepala Unit: Produksi, Gur

Mengajar	Jam Tugas Tambahan	JJM	Total JJM	Siswa	Kompetensi
Melakukan pekerjaan di laboratorium res KPI	12	29	41	Farmasi	
Seni Budaya	12	20	20	347 siswa	Manajemen Informatika
Bahasa Indonesia	12	6	6		Seni Budaya
Membot sediakan obat sesuai resep dkttr di Matematika (Umum)	18	20	32		Bahasa Indonesia
	12	33	18		Teknik Pembentukan Farmasi
		25	45		Pendidikan Matematika
Bahasa Inggris		28	28		Bahasa Inggris
Fisika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		24	24		Fisika
Seni Budaya		8	8		Pendidikan Kesenian
Bahasa Inggris		15	15		Bahasa Inggris
Pendidikan Kewarganegaraan	12	20	32		Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
Pendidikan Agama Islam		14	14		Pendidikan Agama Islam
Kewirausahaan, Pendidikan Agama Islam		26	26		Pendidikan Agama Islam
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan		20	20		Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Kimia, Melaksanakan kerja sama dengan kolega & pelanggan		33	33		Kimia
Menjelaskan CPQB, CPKB, & CPOTB, Menerapkan dasar2 k		28	28		Farmasi
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Biologi		24	24		Biologi
Membuat obat tradisional & fitofarmaka, Menerapkan dis		32	32		Farmasi
Membuat obat tradisional & fitofarmaka, Menjelaskan da		24	24		Teknik Kimia
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12	14	26		Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Matematika (Umum)					
Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BI)	12	25	25	12	347 siswa
Biologi	12	12	24	24	Bimbingan dan Konseling (Konselor) Biologi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Yandi Hafizallah,S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Baturaja, 29 Februari 1992
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Golongan Darah : A
Status : Belum Nikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Girimaya, Barat Kab. Bangka Induk Prov.
Bangka Belitung
Pekerjaan : Mahasiswa
Hobby : Football, Membaca, Diskusi Ilmiah, dan
Listening Tausiah
Email : Yhafiz702@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- SDN 02 Centre Curup (1998-2004)
- SMPN 2 Curup (2004-2007)
- SMAN 04 Curup Selatan (2007-2010)
- STAIN Curup (2010-2014)
- Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2017)